

## INTISARI

Untuk membentuk manusia Pancasila yang berpengetahuan guna menggali kekayaan alam yang sebesar-besarnya, karena alam merupakan sumber kekayaan yang penting bagi kehidupan manusia, perlu dipersiapkan tenaga-tenaga yang mendapatkan pengetahuan-pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan alam.

Sehubungan hal tersebut diatas Suyono (1954), mengemukakan bahwa agar anak-anak mempunyai minat terhadap alam sekitar, maka semua bahan pengajaran dan perhatian dipusatkan pada alam sekitar anak, sehingga dengan sendirinya perhatian anak akan tertuju ke arah benda-benda di sekitarnya tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka penelitian ini akan menyelidiki tentang minat terhadap alam sekitar dalam kaitannya dengan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Populasi penelitian adalah murid-murid kelas lima Sekolah Dasar Negeri Dlanggu II, Kecamatan Deket, Lamongan, tahun 1988 - 1989, dengan sampel terdiri dari 60 orang siswa, yang berusia antara 10 - 13 tahun ; yang terdiri dari 32 orang siswa laki-laki dan 28 orang siswa perempuan.

Variabel-variabel yang diteliti adalah pertama mengenai minat terhadap alam sekitar yang terdiri dari lima faktor yaitu faktor perhatian, kegiatan, kesibukan, reaksi, dan kegemaran anak dikaitkan dengan benda-benda

dan alam sekitarnya, dan variabel yang kedua adalah prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Analisis data untuk mengetahui hubungan antara minat terhadap alam sekitar dengan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam maupun hubungan antara setiap faktor dalam minat terhadap alam sekitar dengan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan Analisis Regresi dengan program Komputer SPS (Seri Program Statistik) Sutrisno Hadi - Seno Pamardiyanto. Analisis data untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam antara murid laki-laki dan murid perempuan menggunakan t-test dengan kalkulator.

Hasil analisis menunjukkan bahwa : perhatian anak kepada benda-benda disekitarnya, kegiatan anak dalam mempergunakan benda-benda disekitarnya sebagai usaha penyesuaian diri, kesibukan anak dalam mempergunakan benda-benda disekitarnya sebagai alat penyesuaian diri, kegemaran anak tinggal ditempat ia dilahirkan ternyata tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam murid-murid kelas lima Sekolah Dasar Negeri Dlanggu II. Faktor kecepatan anak dalam bereaksi terhadap segala sesuatu di lingkungannya dengan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menunjukkan ada hubungan yang signifikan.

Secara keseluruhan terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap alam sekitar dengan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Faktor utama yang dirasakan sangat mendukung prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam adalah faktor kecepatan anak dalam bereaksi terhadap segala sesuatu di lingkungannya, kemudian diikuti faktor kesibukan, kegiatan, perhatian, dan faktor yang terakhir adalah kegemaran anak terhadap benda-benda dan alam sekitarnya.

Sedangkan perbedaan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam antara murid laki-laki dan murid perempuan kelas lima Sekolah Dasar Negeri Dlanggu II menunjukkan tidak ada perbedaan.

Sebagai data tambahan dari identitas murid diperoleh kesimpulan bahwa : sebagian besar murid-murid kelas lima Sekolah Dasar Negeri Dlanggu II berada pada usia 12 tahun yang dapat diasumsikan sebagai usia standar untuk murid kelas lima. Jumlah murid laki-laki lebih banyak daripada murid perempuan. Sebagian besar orangtua mereka berijasah Sekolah Dasar dengan pekerjaan sebagai petani.

Bertitik tolak dari tujuan serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, maka guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar Negeri Dlanggu II, terutama kelas lima perlu kiranya memperhatikan cara pengajaran dan pendekatan terhadap setiap anak, sehingga anak merasa dekat dan senang terhadap pelajaran yang

diberikan ; memberikan berbagai peragaan secara langsung, sehingga juga akan mempermudah untuk menghafal pelajaran tersebut.

Minat terhadap alam sekitar bagi murid-murid sekolah dasar hendaknya ditumbuhkan, yaitu dengan cara-cara pendekatan dan realisasi yang lebih nyata pada alam sekitar.

Penelitian ini hendaknya dipandang sebagai langkah awal bagi penelitian-penelitian yang lebih mendalam. Untuk itu diperlukan kecermatan dari faktor-faktor lain yang diharapkan dapat menunjang antara lain pengaruh keluarga, misalnya pola asuh, urutan kelahiran, jumlah keluarga, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan dan pekerjaan orang tua. Respon atau tanggapan rangsang terhadap kegiatan belajar anak yang bisa mempengaruhi prestasi belajar, perlu dikendalikan atau diperhatikan keberadaannya sehingga hasil penelitian yang ada akan semakin sempurna. Selain faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang perlu diperhatikan yaitu faktor intelegensi anak dan prestasi anak dari beberapa kali mengikuti ulangan.